

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Geografi

Puskesmas III Abiansemal merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang terletak di Kecamatan Abiansemal. Puskesmas ini terletak di Desa Sibang Kaja. Secara umum wilayah kerja Puskesmas III Abiansemal meliputi tiga desa yaitu: Desa Sibangkaja dengan 7 banjar. Desa Sibangede dengan 12 banjar. Desa Darmasaba dengan 12 banjar. Jumlah penduduk sebanyak 23.880.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Utara	: Desa Mambal
Selatan	: Desa Peguyangan (Kotamadya Denpasar)
Timur	: Desa Sedang
Barat	: Desa Gerih Abiansemal dan Desa Lukluk

b. Sumber daya manusia

Jumlah tenaga kesehatan yang ditugaskan di Puskesmas III Abiansemal sebanyak 51 orang yang terdiri atas enam orang dokter umum, tiga orang dokter gigi, sepuluh orang bidan, sembilan orang perawat, satu orang perawat gigi, 2 orang tenaga kesehatan masyarakat, dua orang D1 tenaga kesehatan lingkungan, dua orang D3 Kesehatan Lingkungan, dua orang supir, dua orang petugas administrasi, dua orang petugas LKB, satu orang petugas KBS, satu orang PPTI, dan delapan orang petugas kebersihan.

Tabel 2
Data Sumber Daya Manusia Puskesmas III Abiansemal Tahun 2018

No	Staf	Jumlah (Orang)
1	Dokter umum	6
2	Dokter gigi	3
3	Bidan	10
4	Perawat	9
5	Perawat gigi	1
6	Tenaga kesehatan masyarakat	2
7	D1 kesehatan lingkungan	2
8	D3 kesehatan lingkungan	2
9	Sopir	2
10	Tenaga administrasi	2
11	Petugas LKB	2
12	Petugas KBS	1
13	PPTI	1
14	Petugas kebersihan	8
Jumlah		51

(Sumber Laporan Tahunan Puskesmas III Abiansemal Tahun 2018)

c. Sarana pelayanan kesehatan

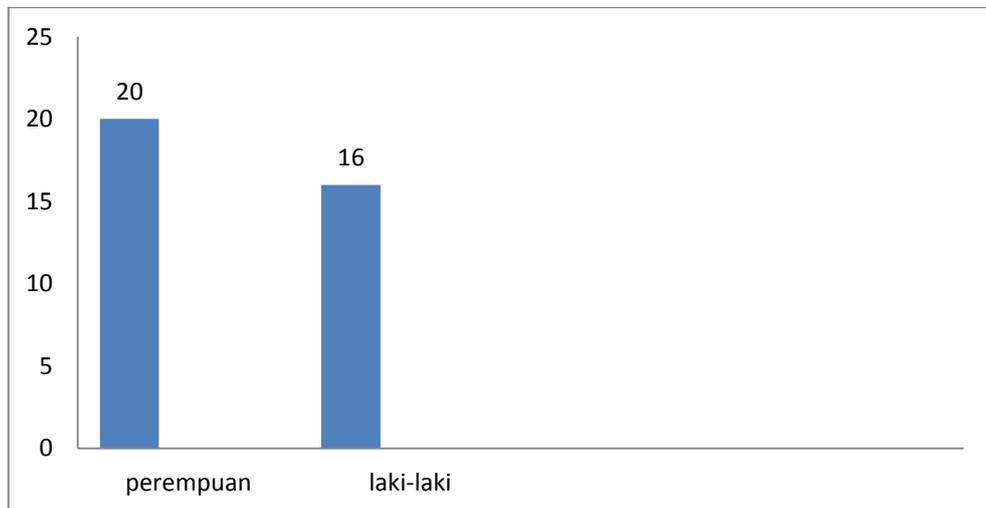
Gedung di Puskesmas III Abiansemal terdiri dari dua lantai dan beberapa ruangan diantaranya memiliki satu ruangan klinik gigi, satu ruangan klinik umum, satu ruangan imunisasi, satu ruangan ibu/Keluarga Berencana, satu ruangan akupresur, satu ruangan TU, dan satu ruangan kepala puskesmas. Puskesmas ini dilengkapi dengan Puskesmas Keliling Roda empat 1 buah, Ambulance 1 buah, Ambulance KBS 3 buah, sepeda motor 6 buah, Kulkas Vaksin 3 buah, Sterilisator 5 buah. Puskesmas III Abiansemal memiliki dua

puskesmas pembantu yaitu: Puskesmas Pembantu Desa Sibanggede dan Puskesmas Pembantu Desa Darmasaba.

Klinik Gigi di Puskesmas III Abiansemal dikelola oleh empat tenaga kesehatan yaitu: tiga orang dokter gigi dan satu orang perawat gigi. Ruangan Klinik Gigi Puskesmas III Abiansemal juga dilengkapi dengan satu dental kabinet, dua dental unit, dua meja dokter dan terdapat ruang tunggu pasien. Klinik Gigi Puskesmas III Abiansemal melayani tindakan preventif, promotif, dan kuratif yaitu, hari Senin sampai Kamis dari jam 08.00 sampai jam 12.00 wita dan hari Jumat dan Sabtu dari jam 08.00 sampai jam 11.00 wita.

2. Karakteristik subjek penelitian

Subjek ini disajikan dalam bentuk grafik berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 2 menunjukkan dari 36 responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari responden yang berjenis kelamin laki-laki.

3. Hasil penelitian berdasarkan variabel penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat yang berkunjung ke Balai Pengobatan Gigi Puskesmas III Abiansemal pada bulan Juni 2018, maka diperoleh hasil penelitian seperti pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang Kesehatan Gigi Pada Orang Dewasa Yang Berobat Ke Balai Pengobatan Gigi Puskesmas III Abiansemal Tahun 2018

No	Kriteria persepsi	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat baik	16	44,45
2	Baik	20	55,55
3	Cukup baik	0	0
4	Tidak baik	0	0
5	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah		36	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa paling banyak responden dengan kriteria persepsi tentang kesehatan gigi baik yaitu sebanyak 55,55%. Tidak ada responden yang mempunyai persepsi tentang kesehatan gigi cukup baik, tidak baik maupun sangat tidak baik. Rata-rata persepsi masyarakat yang sudah pernah melakukan perawatan kesehatan gigi di Balai Pengobatan Gigi Puskesmas III Abiansemal tahun 2018 adalah 80% dengan kriteria baik.

4. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis sebagai berikut:

a. Frekuensi masyarakat yang mempunyai persepsi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik tentang kesehatan gigi.

Diperoleh dengan menjumlahkan responden yang memiliki persepsi yang sama

1). Persentase persepsi sangat baik

$$= \frac{16}{36} \times 100\% = 44,45\%$$

2). Persentase persepsi baik

$$= \frac{20}{36} \times 100\% = 55,55\%$$

3). persentase persepsi cukup baik

$$= \frac{0}{36} \times 100\% = 0\%$$

4). Persentase persepsi tidak baik

$$= \frac{0}{36} \times 100\% = 0\%$$

5). Persentase persepsi sangat tidak baik

$$= \frac{0}{36} \times 100\% = 0\%$$

6). Rata-rata persepsi masyarakat yang sudah pernah melakukan perawatan

$$= \frac{2.880\%}{36} = 80\% \text{ (kriteria baik)}$$

Rata-rata persepsi masyarakat yang sudah pernah melakukan perawatan kesehatan gigi di Balai Pengobatan Gigi Puskesmas III Abiansemai tahun 2018 adalah 80% dengan kriteria baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, masyarakat yang berkunjung dan sudah pernah melakukan perawatan di Klinik Gigi Puskesmas III Abiansemal mempunyai persepsi dengan kriteria baik sebanyak 20 orang (55,55%), dan tidak ada masyarakat yang mempunyai persepsi cukup baik, tidak baik maupun sangat tidak baik terhadap kesehatan gigi.

Kriteria baik pada persepsi tersebut mungkin karena sebagian besar masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dengan cara melihat dan mendengarkan dokter gigi atau perawat gigi saat dan penyuluhan tentang kesehatan gigi yang rutin dilakukan di Posyandu. Menurut Sunaryo (2004), persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rasangan melalui panca indera yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan dan menghayati tentang hal yang diamati, seperti mendengarkan dokter gigi atau perawat gigi dalam memberikan komunikasi terapeutik dan penyuluhan. Pieter *dalam* Janiwarti dan Saragih (2011), secara umum persepsi adalah proses mengamati situasi dunia luar dengan menggunakan proses perhatian, pemahaman, pengenalan terhadap objek atau peristiwa, dan stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk ke dalam otak kemudian diartikan/ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit selanjutnya dihasilkan persepsi

Rata-rata persepsi masyarakat yang sudah pernah melakukan perawatan kesehatan gigi di Balai Pengobatan Gigi Puskesmas III Abiansemal tahun 2018 adalah 80% dengan kriteria baik. Menurut Ahirman (2009), persepsi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang dimiliki.

Semakin baik pengetahuan, semakin banyak wawasan serta pengalaman maka akan semakin baik persepsi yang dimiliki.

